

## ABSTRAK

Kurkuminoid merupakan salah satu bahan obat yang terkandung dalam kunyit dan temu putih yang memiliki sifat sukar larut dalam air. Kurkuminoid yang sukar larut dalam air akan lambat untuk diabsorpsi sehingga perlu dilakukan manipulasi bentuk kristal untuk meningkatkan laju disolusinya, yang diharapkan absorpsi kurkuminoid dalam tubuh meningkat dan dapat juga meningkatkan efektivitas dalam tubuh. Telah dilakukan upaya untuk meningkatkan laju disolusi kurkuminoid dalam tubuh dengan membuat sistem dispersi solida kurkuminoid dalam serbuk sistem dispersi solida dengan pembawa laktosa (2=10) metode pelarutan yang dilakukan dengan dua metode pengeringan, yaitu sembur kering dan dengan *dehumidifier*. Dari penentuan pola difraktogram sinar-X dapat disimpulkan bahwa laktosa bukan merupakan pembawa yang baik untuk sistem dispersi solida perasan kunyit dan temu putih karena tidak dapat membentuk larutan padat-padat. Dari hasil penentuan laju disolusi, sistem dispersi solida yang dihasilkan dengan *dehumidifier* memiliki laju disolusi yang lebih besar dibandingkan sistem dispersi solida secara sembur kering, dengan %ED untuk metode *dehumidifier* 57,87% dan %ED untuk metode sembur kering 43,11%.

**Kata kunci :** Kurkuminoid, laktosa, sembur kering, *dehumidifier*, laju disolusi sistem dispersi solida